

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa *Krama* Menggunakan Metode *Pacelathon* Pada Siswa Kelas III SD Yamastho Surabaya”.

A. KONDISI OBYEKTIF PENELITIAN

Dibawah ini adalah gambaran umum SD Yamastho Kecamatan Rungkut Surabaya sebagai lokasi penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Yamastho

Lembaga pendidikan SD Yamastho (Yayasan Masjid Tholabuddin) merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan Yayasan Masjid Tholabuddin. Lembaga ini berdiri mulai tanggal 4 September tahun 1987. Pada tahun 1986 kegiatan Remaja Masjid Tholabuddin berkembang dengan maksimal, sehingga masjid Tholabuddin sering ditempati kegiatan-kegiatan Remaja Masjid Kota Surabaya.

Pengurus Remaja Masjid Tholabuddin kemudian bekerja sama dengan Ta'mir masjid Tholabuddin dan mohon do'a restu kepada para sesepuh, ingin mengembangkan kegiatan Remaja Masjid Tholabuddin dengan mendirikan suatu lembaga pendidikan yang diawali dengan mendirikan Taman Kanak-Kanak (TK) pada tahun 1986 yang bertempat dibelakang

masjid Tholabuddin dengan kondisi ruang kelas hanya 1 kelas. Pengurus Remaja Masjid Tholabuddin kemudian ingin mengembangkan lembaga tersebut dengan mendirikan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD).

Salah satu warga Rungkut Lor (H. Nur Hasan) yang beralamat di Jl. Raya Kalirungkut 151 Surabaya mewakafkan tanahnya untuk lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar (SD) sekaligus untuk taman Kanak-Kanak (TK). Lokasi tanah wakaf tersebut terletak di Rungkut Lor IX/35 Surabaya dengan ukuran tanah $15 \times 32 = 480 \text{ M}^2$, ujar Marji'in Syam selaku wakil ketua yayasan Tholabuddin.

Pernyataan wakaf tersebut diresmikan di kantor kelurahan pada Hari : Jum'at, tanggal 25 September 1987 dengan disaksikan oleh Bapak Lurah Kalirungkut (Boekari) dan dua ahli waris : 1. H. Abd. Ghoni, 2. Siti Musyarofah. Selanjutnya dibentuklah pengurus lembaga pendidikan tersebut, dan diberi nama "Yayasan Pendidikan Masjid Tholabuddin (YAMASTHO).

Dengan demikian lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak dan sekolah dasar Yayasan Pendidikan Masjid Tholabuddin disingkat "TK/SD YAMASTHO SURABAYA". Setelah pengurus sudah terbentuk, maka dilanjutkan proses perijinan ke Akte Notaris A. Kohar, SH dengan nomor: 79 tahun 1986 dan dilanjutkan ke dinas terkait, maka keluarlah izin

pendirian Yayasan Pendidikan Masjid Tholabuddin (TK/SD YAMASTHO)

Pada tahun 2011-sekarang, program *full day school* dapat diaplikasikan dari tingkat SD saja.

Pada tahun 2004-sekarang, lembaga SD Yamastho mendirikan Madrasah Diniyah (*Madin*). Program *Madin* mulai diaplikasikan pada awal tahun 2004 sampai pertengahan tahun 2012, dengan jam belajar masuk pada pukul 18.00-20.00 WIB. Sedangkan mulai bulan Juli 2012, program *Madin* masuk pada pukul 13.00-15.00 WIB atau waktu pelaksanaan dijadikan satu dengan waktu sekolah (pembelajaran). Sehingga jam belajar di SD Yamastho dimulai dari pukul 06.30 s/d 15.00 WIB dengan menerapkan program *full day*.

Pada tahun 2006-sekarang, lembaga SD Yamastho juga mulai mendirikan sekolah *inklusi* untuk anak yang berkebutuhan khusus dengan dididik oleh para guru yang telah menempuh pendidikan dibidangnya.

Jadi, sekolah dasar SD Yamastho sekarang menggunakan program *fullday school*, program *diniyah*, dan sekolah *inklusi*.

2. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : **SD YAMASTHO**
2. Nomor Statistik Sekolah / NSS : **104 056 014 043**
3. NPSN : **20532811**
4. Nama Pimpinan : **M. SHOLEH, M.Pd.I.**
5. Tanggal Pendirian : **04 SEPTEMBER 1986**
6. Status Kepemilikan : **YAYASAN**
7. Akreditasi : **A TAHUN 2008/2009 -2012/2013**
8. Nomor Surat Keputusan : **058 / BAP-SM / TU / XI / 2008**
9. Tanggal Surat Keputusan : **28 November 2008**
10. Nama Yayasan: **Yay. Pendidikan Masjid Tholabuddin**
(YAMASTHO)
11. Alamat Yayasan : **RUNGKUT LOR IX/35**
SURABAYA
12. Status Sekolah : **SWASTA**
13. Jumlah Guru/Pendidik : **20 ORANG**
14. Jumlah Tenaga Kependidikan : **7 ORANG**
15. Jumlah Rombel / Siswa :

Kelas	I	II	III	IV	V	VI	JUMLAH
Rombel	2	3	2	3	3	3	17
Murid	58	68	54	67	70	63	382

- 16. Alamat Sekolah : **RUNGKUT LOR IX/35**
- 17. Kode Pos : **60293**
- 18. Kelurahan : **KALIRUNGKUT**
- 19. Kecamatan : **RUNGKUT**
- 20. Kota / Kabupaen : **SURABAYA**
- 21. Propinsi : **JAWA TIMUR**
- 22. Nomor Telepon : **031 – 871 1366**
- 23. Nomor Fax : **031 – 871 1366**
- 24. Alamat email : **yamastho9@yahoo.com**

3. Lokasi Geografis Sekolah

Secara geografis SD Yamastho bertempat dilingkungan perkampungan. Dilalui oleh jalan perumahan Jl. Rungkut Asri menuju jalan perkampungan Rungkut Lor Gg. IX Surabaya yang setiap harinya dilalui kendaraan umum sepanjang siang dan malam.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Perkampungan rumah warga
- b. Sebelah selatan : Jl. Rungkut Lor Gg. IX/35 Surabaya
- c. Sebelah barat : Perkampungan rumah warga
- d. Sebelah timur : Sungai

4. Data Siswa

Berikut adalah data siswa SD Yamastho dari kelas 1 sampai kelas 6.

Tahun ajaran 2012-2013 :

TABEL I
Data Siswa SD Yamastho
Th. Ajaran 2012-2013

No.	Keterangan Data	Jenis Kelamin		JUMLAH	Jumlah Dengan Huruf
		L	P		
1.	Kelas I	32	28	60	Enam Pukuh
2.	Kelas II	34	28	62	Enam Puluh Dua
3.	Kelas III	39	30	69	Enam Puluh Sembilan
4.	Kelas IV	25	27	52	Lima Puluh Dua
5.	Kelas V	42	27	69	Enam Puluh Sembilan
6.	Kelas VI	32	39	71	Tujuh Puluh Satu
Jumlah Seluruhnya		204	179	383	Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga

(Sumber : Dokumen SD Yamastho)

5. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah SD Yamastho memiliki beberapa visi dan misi guna tercapainya tujuan pendidikan sebagai pedoman terwujudnya cita-cita pendidikan dasar SD Yamastho. Visi dan Misi sekolah SD Yamastho tersebut adalah sebagai berikut :

Visi :

1. Beriman, bertakwa, berakhlakul karimah
2. Pribadi mandiri
3. Unggul dalam prestasi
4. Menjadi pusat keunggulan pendidikan islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, kultural, dan wawasan global.

Misi :

1. Menerapkan kurikulum terpadu berbasis keunggulan kompetitif-komparatif.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan islami.
3. Mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
4. Mengembangkan budaya belajar.
5. Membangun karakter siswa melalui pembiasaan dan uswah.
6. Menciptakan lingkungan belajar yang islami dan menjunjung tinggi nilai-nilai kultural.

7. Melengkapi sarana dan prasarana sumber belajar modern sesuai dengan perkembangan teknologi.

6. Tenaga Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan di SD Yamastho adalah tampak seperti pada tabel berikut ini:

TABEL II
Data Guru dan Karyawan SD Yamastho
Th. Ajaran 2012-2013

No.	Nama	L/P	Jabatan	Ijazah
1.	Marji'in Syam	L	Komite sekolah	M.Pd
2.	M. Sholeh Aziz	L	Kepala sekolah	S1
3.	Alfiyah	P	Urusan umum	S1
4.	H. Romlatul H.	P	Wakasek kurikulum dan Wali kelas I A	S1
5.	Nur Chasanah	P	Petugas perpustakaan	S1
6.	Nur Hayati	P	Tata usaha	S1
7.	Fatimatuz Zuhroh	P	Wali kelas I B	S1
8.	Hj. Nunuk Nafi'ah	P	Wali kelas I C	S1
9.	Anik Nur Efani	P	Wali kelas II A	S1
10.	Luluk Mafruchah	P	Wali kelas II B	S1
11.	Ainur Ro'fah	P	Wali kelas III A	S1

12.	Zahwan Anwar	L	Wali kelas III B	S1
13.	Muslimin	L	Wali kelas IV A	S1
14.	Lilis Atminatus Z.	P	Wali kelas IV B	S1
15.	H. Saiful Bachri	L	Wali kelas V A	S1
16.	Nur Sikin	L	Wali kelas V B	S1
17.	Sulaisah	P	Wali kelas VI A	S1
18.	Alfiyah	P	Wali kelas VI B	S1
19.	Yeni Anriyani	P	Wali kelas inklusi A	Diploma
20.	Nurul Mahmudah	P	Wali kelas inklusi B	Diploma
21.	Miftahul Ihsan	L	Guru bahasa inggris	S1
22.	M. Muchlas	L	Guru olahraga	S1
23.	Hj. Aminah	P	Guru PAI	S1

7. Keadaan Sarana-Mebel

Lembaga pendidikan SD Yamastho memiliki beberapa kegiatan belajar-mengajar disetiap program unggulan yang ada, maka sebagai penunjang proses belajar-mengajar tersebut SD Yamastho memberikan fasilitas sebagai berikut :

TABEL III

Data Keadaan Sarana-Mebel

Sekolah Dasar Yamastho

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kantor Kep. Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	8	Baik
4.	Ruang Kelas	2	Rusak Sedang
5.	Ruang Kelas	0	Rusak Berat
6.	Lab. Komputer	1	Baik
7.	Lab. Bhs. Inggris	1	Baik
8.	Lab. MIPA	1	Sedikit baik
9.	Ruang Kantin	1	Baik
10.	Ruang Kamar Mandi/AC	3	Baik
11.	Lapangan Olah Raga	1	Baik
12.	Toilet	3	Baik
13.	Area Parkir Guru	1	Baik
14.	Area Parkir Siswa	1	Baik

inistrasi

TABEL IV

Data Sarana Administrasi

Sekolah Dasar Yamastho

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer	2	Baik
2.	Meja	2	Baik
3.	Print	2	Baik

B. Evaluasi Hasil Belajar Berbicara Bahasa Jawa Krama Menggunakan Tes Unjuk Kerja (*Performance*)

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Adapun penelitian ini dilakukan dalam dua (2) siklus.

1. Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 September dan 13 September 2012. Siklus 1 ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Materi yang dibahas adalah “*Nggunakake Basa Ngoko lan Basa Krama*” menggunakan metode *pacelathon*. Adapun hasil pada pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tes Keterampilan Berbicara

Pada siklus 1 saat proses pembelajaran, guru mengamati setiap siswa untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Jawa krama siswa

kelas III pada materi bahasa Jawa dengan metode *pacelathon* adalah sebagai berikut:

TABEL V
DAFTAR NILAI SIKLUS I

Hasil tes keterampilan berbicara bahasa Jawa krama siswa kelas III siklus 1

No	Nama Siswa	Performance			Jumlah	Rata-rata
		Penguasaan Kosakata (40)	Kelancaran (30)	Kemampuan mengungkapkan ide per cakapan (30)		
1.	Badrus Cholik	28	20	12	60	20
2.	Imam Tohari	25	15	15	55	18,33
3.	Damayanti Nova Rina	30	15	19	64	21,33
4.	Dwi Kurniawati	22	17	16	55	18,33
5.	Agil Ramadhan S.	20	30	10	60	20
6.	Alfi Nur Ilahiyah	32	28	28	88	29,33
7.	Ansari Rewa Daeng B.	26	22	17	65	21,67
8.	Arya Damar Satriawan	40	29	21	90	30
9.	Aulia Aisyah Fillah	31	19	25	75	25

10.	Dinda Alifah	37	21	20	78	26
11.	Eka Nur Sabila	24	16	25	65	21,67
12.	Nanda Ayu Amelia	35	21	12	68	22,67
13.	Elysia EkaSabila	18	24	26	68	22,67
14.	Fatqur Rahman	19	28	23	70	23,33
15.	Femas Agung Patama	17	26	25	68	22,67
16.	Fifi Ratna Fitriyah	33	20	17	70	23,33
17.	Karina Nabila Adibah	28	14	21	63	21
18.	Khoirul Jami'adi	31	22	27	80	26,67
19.	M. Fathir Zaki Z.	28	27	27	82	27,33
20.	Masrur	31	25	21	77	25,67
21.	Moch. Alif Kamalfaza	39	26	24	89	29,67
22.	M. Rizal Romadhoni	35	21	23	79	26,33
23.	M. Rofiq Hidayatullah	20	13	27	60	30
24.	Muh. Chotamur Rusli	26	30	26	82	27,33
25.	Nur Lailatul Izza	33	20	24	77	25,67
26.	Roja Annida Zuhaira	22	21	23	66	22
27.	Sella Ramadhani	21	22	17	60	30
28.	Yunisa Dwi Safitri	20	17	20	57	19

29.	Ferry Setyawan	32	13	22	67	22,33
30.	Siti Ridlatu Achwa	24	16	19	59	19,67
Jumlah		2429				
Jumlah nilai rata-rata tiap siswa		331,67				
Nilai rata-rata kelas		80,96				
Jumlah anak yang tuntas		13				
Jumlah anak yang tidak tuntas		17				
Prosentase ketuntasan		$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$ $P = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$				

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *pacelathon* dalam pembelajaran berbicara bahasa Jawa krama pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 80,96 dan ketuntasan belajar mencapai 43,33% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 13 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 43,33 kurang dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%, sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa krama dengan

metode *pacelathon* pada siswa kelas III SD Yamastho. Pada siklus II, guru harus mampu menerapkan pembelajaran berbicara dengan bahasa Jawa krama pada pembelajaran Bahasa Jawa secara maksimal.

b. Hasil observasi guru

Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi (Ibu Ainur Ro'fah, S.Pd). Data hasil pengamatan kemampuan guru mengolah pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

TABEL VI

Hasil Observasi aktifitas guru dalam pembelajaran siklus 1:

NO	KETERAMPILAN	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Membuka a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan Kaitan d. Menyampaikan tujuan		√		

2.	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motifasi, dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi b. Keluasan materi ajar				√
3.	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik d. Variasi strategi				√
4.	Performance a. Suara : Intonasi, Nada, dan Irama b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka			√	

	d. Posisi dan gerakan guru				
5.	Media / Bahan / Sumber Pembelajaran (MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik d. Variasi MBSP		√		
6.	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi				√

7.	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back			√	
8.	Diskusi kelompok besar dan kecil a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik dan gender) d. Tema diskusi menarik belajar siswa				√
9.	Menutup Pembelajaran a. Meninjau kembali b. Menarik simpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi		√		
Jumlah		28			

Prosentase	$28/36 \times 100 = 77,8\%$
-------------------	-----------------------------

Keterangan :

- 1 : Jika hanya ada satu dari empat butir
- 2 : Jika hanya ada dua dari empat butir
- 3 : Jika hanya ada tiga dari empat butir
- 4 : Jika lengkap empat butir

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 28 atau 77,8% dengan kategori baik sedangkan skor idealnya adalah 36. Dengan melihat presentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan. Karena indikator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 100%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Beberapa aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

c. Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

Lembar Observasi Siswa

Tabel II

INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP SISWA

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Persiapan					
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa			√	
2.	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3.	Kerapian siswa		√		
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				√
B. Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa termotivasi				√
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari		√		
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		
4.	Siswa dapat menjawab pertanyaan		√		
C. Kegiatan Inti					
a.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan			√	
b.	Siswa berani bertanya jika ada materi		√		

	yang belum dimengerti				
c.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru			√	
d.	Siswa berani maju kedepan untuk melakukan <i>pacelathon</i> dengan menggunakan bahasa jawa krama			√	
e.	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru.		√		
f.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru			√	
g.	Siswa antusias saat guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai paling banyak				√
D. Kegiatan Akhir					
a.	Siswa merasa senang dan hasil kerja kelompoknya mendapat penghargaan dari guru		√		
b.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
c.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru			√	

d.	Siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama				√
Jumlah		55/80x 100 = 68,75%			

Keterangan:

A = Sangat baik (≥ 90%)

B = Baik (80–89%)

C = Cukup (60–79%)

D = Kurang (40–59%)

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 55 atau 68,75%. Skor idealnya adalah 80 dengan melihat prosentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika presentasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 100%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Ada beberapa aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

2. Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 November 2012. Siklus II ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang

dibahas adalah berbicara dalam bahasa Jawa *Krama* menggunakan metode *Dina Basa*. Adapun hasil pada pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tes Keterampilan Berbicara

Pada siklus II saat proses pembelajaran, guru mengamati setiap siswa untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Jawa krama siswa kelas III pada materi bahasa Jawa dengan metode *Dina Basa* adalah sebagai berikut:

TABEL VI

Hasil tes keterampilan berbicara siswa kelas III siklus II :

No	Nama Siswa	Performance				
		Penguasaan Kosakata (40)	Kelancaran (30)	Kemampuan Mengungkapkan ide percakapan (30)	Jumlah	Rata-rata
1.	Badrus Cholik	37	25	27	89	29,67
2.	Imam Tohari	28	21	20	90	23
3.	Damayanti Nova R	37	25	30	92	30,67
4.	Dwi Kurniawati	20	28	19	89	22,33
5.	Agil Ramadhan S.	38	27	26	91	30,33

6.	Alfi Nur Ilahiyah	40	30	28	98	32,67
7.	Ansari Rewa Daeng B	20	25	17	80	20,66
8.	Arya Damar S	40	29	28	97	32,33
9.	Aulia Aisyah Fillah	38	21	30	94	31,33
10.	Dinda Alifah	38	30	30	98	32,67
11.	Eka Nur Sabila	36	26	30	92	30,67
12.	Nanda Ayu Amelia	38	30	20	98	32,67
13.	Elysia Eka Sabila	39	28	30	97	32,33
14.	Fatqur Rahman	40	30	26	96	32
15.	Femas Agung Patama	39	28	30	97	32,33
16.	Fifi Ratna Fitriyah	38	25	27	90	30
17.	Karina Nabila Adibah	36	29	23	88	29,33
18.	Khoirul Jami'adi	38	30	30	98	32,67
19.	M. Fathir Zaki Z.	40	28	30	98	32,67
20.	Masrur	40	29	30	99	33
21.	Moch. Alif Kamalfaza	40	30	28	98	32,67
22.	M. Rizal Romadhoni	40	25	30	95	31,67
23.	M. Rofiq Hidayatullah	40	27	29	96	32
24.	Muh. Chotamur Rusli	40	29	26	95	31,67

25.	Nur Lailatul Izza	37	23	30	90	30
26.	Roja Annida Zuhaira	33	27	29	89	29.67
27.	Sella Ramadhani	35	29	30	94	31.33
28.	Yunisa Dwi Safitri	37	30	30	97	32.33
29.	Ferry Setyawan	38	27	28	93	31
30.	Siti Ridlatu Achwa	36	30	26	92	30.67
Jumlah Nilai		2810				
Jumlah nilai rata-rata tiap siswa		916,34				
Jumlah nilai Rata-rata kelas		93,67				
Jumlah anak yang tuntas		27				
Jumlah anak yang tidak tuntas		3				
Prosentase ketuntasan		90%				

Keterangan :

A = Baik Sekali (90–100)

B = Baik (80–89)

C = Cukup (65-79)

D = Kurang (55-64)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *pacelathon* dengan model pembelajaran *Dina Basa* dalam pembelajaran berbicara bahasa Jawa krama pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata 916,34 dan ketuntasan belajar mencapai 90% atau ada 27 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas belajar, karena presentase ketuntasan yang dikehendaki sudah melebihi 85%, sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II. Dari hasil pengamatan pada siklus II siswa sudah mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa krama dengan baik.

b. Hasil observasi guru

Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi (Ibu Ainur Ro'fah, S.Pd). Data hasil pengamatan kemampuan guru mengolah pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

TABEL VI

Hasil Observasi aktifitas guru dalam pembelajaran siklus II:

NO	KETERAMPILAN	Penilaian			
		1	2	3	4

1.	Membuka a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan Kaitan d. Menyampaikan tujuan				√
2.	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motifasi, dan bahasa (sederhana dan jelas. b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar				√
3.	Strategi yang digunakan 3. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran 4. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar 5. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik				√

	6. Variasi strategi				
4.	Performance a. Suara : Intonasi, Nada, dan Irama b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru			√	
5.	Media / Bahan / Sumber Pembelajaran (MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik d. Variasi MBSP				√

6.	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi				√
7.	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back			√	
8.	Diskusi kelompok besar dan kecil a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok				√

	(potensi akademik dan gender)				
	d. Tema diskusi menarik belajar siswa				
9.	Menutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali			√	
	b. Menarik simpulan				
	c. Memberi dorongan psikologis				
	d. Mengevaluasi				
Jumlah		33			
Prosentase		$33/36 \times 100 = 91,7\%$			

Keterangan :

- 1 : Jika hanya ada satu dari empat butir
- 2 : Jika hanya ada dua dari empat butir
- 3 : Jika hanya ada tiga dari empat butir
- 4 : Jika lengkap empat butir

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 33 atau 91,7% sedangkan skor idealnya adalah 36. Dengan melihat presentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan Karena indicator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

mencapai 100%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil observasi dari siklus I ke siklus II walaupun belum mencapai skor maksimal.

c. Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

Lembar Observasi Siswa

Tabel II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Persiapan					
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
2.	Kesiapan alat tulis siswa				√
3.	Kerapian siswa			√	
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				√
E. Kegiatan Pendahuluan					

1.	Siswa termotivasi				√
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari			√	
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
4.	Siswa dapat menjawab pertanyaan				√
F. Kegiatan Inti					
a.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan				√
b.	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti			√	
c.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru			√	
d.	Siswa melakukan Tanya jawab untuk secara berkelompok dengan menggunakan bahasa jawa krama selama pembelajaran di kelas <i>Dina Basa</i> .			√	
e.	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru.			√	
f.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru			√	
g.	Siswa antusias saat guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai paling banyak				√

G. Kegiatan Akhir				
a.	Siswa merasa senang dan hasil kerja kelompoknya mendapat penghargaan dari guru		√	
b.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√
d.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru			√
e.	Siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama			√
Jumlah		64/80x100 = 80%		

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 64 atau 80%. Sedangkan skor idealnya adalah 80. Dengan melihat prosentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika presentasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 100%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil observasi siswa dari siklus I ke siklus II, walaupun belum mencapai sempurna.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Yamastho Surabaya, dapat diketahui bahwa terdapat sebagian besar siswa cukup baik dalam menguasai keterampilan berbicara. Akan tetapi masalah yang terjadi pada saat

pembelajaran menggunakan metode ceramah, dikarenakan pengajaran yang monoton dan tidak tepat dalam menggunakan metode pembelajaran.

Adapun pengajaran yang monoton dan tidak tepatnya metode pembelajaran serta media yang digunakan oleh guru, sehingga mereka sering dihindangi perasaan takut salah, tidak percaya diri, ragu-ragu, tegang, nerves, dan lain-lain.